BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persepsi masyarakat merupakan pandangan yang diberikan oleh masyarakat dalam menanggapi suatu fenomena yang terjadi disekitar lingkungan tempat tinggal. Suatu penilaian terhadap sikap, prilaku, dan tindakan seseorang didalam kehidupan bermasyarakat ini dihasilkan dari persepsi masyarakat. Dan adapun suatu proses interaksi tidak dapat dilepaskan dari cara pandang satu individu terhadap individu yang lain, sehingga memunculkan apa yang dinamakan persepsi masyarakat.Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat merupakan penilaian masyarakat terhadap suatu objek atau peristiwa yang terjadi di masyarakat (Santika, 2020:13).

Komunikasi adalah proses pertukaran suatu informasi antar individu atau kelompok dengan adanya makna atau tujuan yang ingin disampaikan. Pesan atau informasi yang disampaikan dapat berupa komunikasi verbal atau komunikasi non-verbal, komunikasi verbal yang akan di bahas penulis yaitu tertuju pada prilaku komunikasi remaja masjid Al-Mujahidin di Desa Kubangkarang Kecamatan Karangsambung Kabupaten Cirebon. Memaparkan bagaimana akhlak (prilaku) yang terjadi di lingkungan. Contoh komunikasi verbal remaja masjid berupa tutur kata atau ucapan atau kata-kata yang dipakai remaja masjid saat berbicara kepada teman ataupun masyarakat. Contoh komunikasi nonverbal yang akan penulis teliti yaitu terkait bagaimana komunikasi yang di sampaikan melalui gestur tubuh, mimik wajah saat berbicara, dan gerakan-gerakan tubuh lainnya yang dipakai di lingkungan bermasyarakat.

Remaja masjid merupakan nama dari organisasi remaja, khususnya remaja yang beragama Islam, dan ada dalam lingkungan masjid yang sadar

akan dirinya untuk membangun desa. Pada hakikatnya dakwah Islam yang dilakukan para generasi muda Islam bukan merupakan hal yang baru.

Remaja masjid mampu membina para anggotanya agar beriman, berilmu, dan beramal shaleh dalam rangka mengabdi kepada Allah SWT untuk mencapai keridhaan-Nya. Pembinaan remaja muslim ini dilakukan dengan menyusun berbagai program yang kemudian di follow up (tindak lanjut) oleh berbagai aktivitas yang berorientasi pada keislaman, kemasjidan, keremajaan,dan keilmuan. Pada masa kini, Remaja Masjid semakin terasa diperlukan terutama untuk mengorganisir kegiatan dakwah yang memiliki keterikatan dengan masjid. Keberadaannya dapat memberikan warna tersendiri bagi pengembangan masjid. Dan tentunya, diharapkan remaja masjid dapat menjadi penggerak pengembangan dakwah Islam yaitu dengan menjadikan masjid sebagai pusat aktivitasnya (Sholikhah, 2019:11). Dalam pernyataan dan definisi remaja masjid diatas dapat disimpulkan bahwa remaja masjid adalah organisasi yang dikemas dengan keislaman seperti taqwa, beriman, dan hal positif lainnya dan Segala perilaku muslim yang berbudi baik, baik ucapan, perbuatan, pikiran maupun kata hatinya mencerminkan sikap ajaran islam. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَمَنْ اَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَآ اِلَى اللهِ وَعَمِلَ صَا لِحًا وَّقَا لَ اِنَّنِيْ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

wa man ahsanu qoulam mim mang da'aaa ilallohi wa 'amila shoolihaw wa qoola innanii minal-muslimiin

*"Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, "Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?"(*QS. Fussilat 41: Ayat 33).

Remaja Masjid Al-Mujahidin atau biasa disebut dengan IRMA merupakan organisasi aktif di desa Kubang Karang, organisasi yang diikuti oleh pemuda pemudi yang mengabdikan waktunya untuk menjalani kesibukan di masjid Al-Mujahidin ini memiliki kegiatan rutin seperti remaja masjid pada umumnya. Berbagai kegiatan di lakukan dan berjalan lancar berkat

kekompakan IRMA. Melihat dari kepribadian para anggotanya, IRMA adalah organisasi yang sering mengadakan kumpulan atau diskusi, juga mendapat arahan terkait prilaku yang baik kepada masyarakat. Bertutur kata sopan kepada masyarakat, berprilaku baik dan beradab, ramah dan juga tidak membuat kegaduhan.

Rahmi Fadilla, salah satu remaja masjid memaparkan bahwa *"IRMA adalah singkatan dari ikatan remaja masjid Al-Mujahidin, yang di dalamnya terdapat muda mudi yang menjalankan aktifitas dan program atau proker yang islami di masjid, seperti mengaji atau GMM (gerakan maghrib mengaji), burdahan, khitobahan, marhabanan, khataman quran setiap sebulan sekali, dan kegiatan d bulan ramadhan seperti pesantren ramadhan, santunan anak yatim maupun acara besar lainnya seperti acara maulid Nabi dsb. IRMA memiliki tujuan yakni untuk mencerminkan akhlak yang islami, menemukan jati diri siapa mereka sebenarnya, untuk memberikan contoh yang baik kepada masyarakat sekitar, menambah pengalaman maupun ilmu mengenai islam".*

Dari apa yang sudah di paparkan dan di tegaskan diatas, begitu selaras dengan uraian definisi remaja masjid secara umum, namun dari keselarasan tersebut muncul pertanyaan penulis, terkait persepsi masyarakat. Persepsi merupakan aktivitas yang integrateed, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan,pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acauan dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu masyarakat akan ikut berperan dalam persepsi tersebut. Seperti yang kita ketahui persepsi masyarakat adalah pandangan dari masyarakat, dimana setiap pandangan ini pastinya berbeda-beda. Jika kita perhatian remaja masjid merupakan remaja yang di kemas dengan berbagai budi dan perilaku yang baik. Dan seharusnya menimbulkan suatu persepsi masyarakat yang baik, seperti bertutur kata sopan, ramah dan juga selalu menundukan tangan ketika berjalan di tengah ibu-ibu, atau masyarakat lainnya.

Fenomena yang terjadi di lapangan hasil dari pengamatan penulis mengungkap ada perbedaan persepsi masyarakat terhadap prilaku

komunikasi remaja masjid Al-Mujahidin. persepsi yang di kemukakan, bahwa ketika tertawa mereka terbahak-bahak, memanggil seseorang dengan teriak dan nada tinggi, dan bertuturkatapun sama dengan remaja diluar sana. Sedangkan yang lainnya berpersepsi bahwa remaja masjid sangat bisa menjaga adab prilaku dan kesopanan nya. Bagaimana bisa adanya perbedaan persepsi kepada objek yang sudah jelas dilihat baik, apakah memang seseorang yang berpersepsi demikian tidak mengenal dekat remaja masjid, atau tidak menyukai remaja masjid atau memang pernah melihat hal atau prilaku buruk anggota remaja masjid. Dan fenomena tersebutlah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lapangan terkait *"Persepsi masyarakat terhadap perilaku komunikasi verbal dan nonverbal anggota remaja masjid Al Mujahidin di Desa Kubang Karang Kecamatan Karang Sembung Kabupaten Cirebon"*. Penelitian ini penting dilakukan dengan alasan untuk mengungkap persepsi masyarakat dan prilaku remaja masjid itu selaras. Karena jika dibiarkan adanya ketidak selarasan atau hasil persepsi tidak sama dengan yang terjadi dilapangan, akan menodai citra remaja masjid, dan juga menodai persepsi atau tanggapan yang di kemukakan masyarakat desa. Dan adapun hal utama yang diteliti pada skripsi ini tertuju pada perilaku komunikasi baik verbal maupun nonverbal. Guna memberikan contoh yang baik sehingga menimbulkan suatu persepsi yang baik di masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Berikut beberapa masalah yang bisa di identifikasi terkait tema penelitian tersebut

1. Prilaku komunikasi remaja Masjid Al-Mujahidin yang dipandang mulai menurun oleh masyarakat.
2. Prilaku komunikasi yang ditunjukan remaja masjid, baik secara verbal maupun nonverbal maupun nonverbal kurang baik di lingkungan masyarakat.
3. Ruang lingkup pertemanan mempengaruhi kepribadian seseorang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi, hanya akan meneliti perilaku komunikasi verbal dan nonverbal pada remaja Masjid Al-Mujahidin.
2. Penelitian ini hanya akan meneliti persepsi masyarakat terkait Prilaku komunikasi verbal dan nonverbal remaja Masjid Al-Mujahidin.
3. Penelitian ini dibatasi pada masyarakat yang tinggal di desa Kubang karang dan ikatan remaja Masjid Al-Mujahidin Desa Kubang Karang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prilaku komunikasi verbal dan nonverbal anggota remaja Masjid Al-Mujahidin Desa Kubang Karang ?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap perilaku komunikasi verbal dan nonverbal anggota remaja Masjid Al-Mujahidin Desa Kubang Karang?
3. Bagaimana dampak persepsi masyarakat terhadap perilaku komunikasi verbal dan nonverbal anggota remaja masjid Al-Mujahidin Desa Kubang Karang ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui prilaku komunikasi verbal dan nonverbal anggota remaja Masjid Al-Mujahidin Desa Kubang Karang ?
2. Mengetahui persepsi masyarakat terhadap perilaku komunikasi verbal dan nonverbal anggota remaja Masjid Al-Mujahidin Desa Kubang Karang
3. Mengetahui dampak persepsi masyarakat terhadap perilaku komunikasi verbal dan nonverbal anggota remaja Masjid Al-Mujahidin Desa Kubang Karang

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

F. Manfaat Penelitian

A. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini semoga bermanfaat untuk :

a. Bagi Peneliti

Agar hasil penelitian ini sebagai sarana atau bahan informasi untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap prilaku komunikasi anggota remaja masjid al-mujahidin di desa kubangkarang.

b. Bagi Anggota Remaja Masjid Al-Mujahidin di Desa Kubangkarang

Penelitian ini semoga dapat berguna untuk anggota remaja masjid al-mujahidin di desa kubangkarang, terkait persepsi masyarakat terhadap prilaku komunikasi remaja masjid.

c. Bagi Masyarakat Desa Kubang Karang

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat sebagai acuan tentang persepsi masyarakat terhadap prilaku komunikasi anggota remaja masjid.

B. Praktis

a. Bagi jurusan komunikasi penyiaran islam

Supaya dijadikan sebagai bahan masukan yang sangat berguna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan persepsi masyarakat terhadap prilaku komunikasi anggota remaja masjid.

b. Bagi organisasi remaja masjid

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber bacaan, agar dapat digunakan sebagai tambahan bacaan sumber data khususnya tentang persepsi masyarakat terhadap prilaku komunikasi anggota remaja masjid .